

## KATEGORI RISIKO YANG DAPAT DITERIMA PT. DANA SYARIAH INDONESIA

### Kriteria Risiko Berdasarkan Pefindo Score

Risk Grade	Pefindo Score	Probabilitas Gagal Bayar	Deskripsi
A1	740 - 900	0.00% - 0.78%	Very Low Risk
A2	726 - 739	0.79% - 1.07%	Very Low Risk
A3	713 - 725	1.08% - 1.44%	Very Low Risk
B1	701 - 712	1.45% - 1.89%	Low Risk
B2	689 - 700	1.90% - 2.48%	Low Risk
B3	677 - 688	2.49% - 3.25%	Low Risk
C1	665 - 676	3.26% - 4.24%	Average Risk
C2	653 - 664	4.25% - 5.52%	Average Risk
C3	641 - 652	5.53% - 7.15%	Average Risk
D1	620 - 640	7.16% - 11.12%	High Risk
D2	604 - 619	11.13% - 15.32%	High Risk
D3	574 - 603	15.33% - 26.57%	High Risk
E1	530 - 573	26.58% - 50.00%	Very High Risk
E2	251 - 529	50.01% - 99.99%	Very High Risk
E3	250	100.00%	Very High Risk

### Kriteria Risiko Berdasarkan Scoring Internal DSI

DSI Analyst Scoring			Risk Grade	Deskripsi
1,00	-	1.29	AAA	Risiko sangat rendah
1,30	-	1.59	AA	Risiko rendah
1,60	-	1.99	A	Risiko cukup rendah
2,00	-	2,49	BBB	Risiko sedang
2,50	-	2.99	BB	Risiko hampir tinggi
3,00	-	3.49	B	Risiko agak tinggi
3,50	-	3.99	CCC	Risiko cukup tinggi
4,00	-	4.49	CC	Risiko tinggi
4,50	-	5.00	C/D	Risiko sangat tinggi/default

Kategori Risiko yang dapat diterima untuk pengajuan pembiayaan di PT. Dana Syariah Indonesia adalah Calon Borrowers yang memenuhi kriteria:

1. Berdasarkan hasil scoring Pefindo Biro kredit, memiliki nilai **Pefindo Score: Minimal 677 (B3)**
2. Berdasarkan hasil scoring DSI, memiliki nilai Rating: **Maksimal 2,49 (BBB)**

## ALUR PROSES ANALISA PEMBIAYAAN

1. Admin Borrower menyiapkan data borrower (List Borrower) yang telah mendaftar untuk pengajuan pembiayaan
2. Dilakukan pemilihan data Borrower yang telah melengkapi data-data pada portal danasyariah.id
3. Melakukan proses scoring melalui Pefindo Biro Kredit, dengan input data:
  - **Untuk Perusahaan/Badan Usaha:** Nama Perusahaan, Nomor NPWP Perusahaan, Nama Pengurus, NIK Pengurus
  - **Untuk Individu:** Nama Pemohon, NIK
4. Mendapat nilai Pefindo Scoring, dengan ketentuan sbb:

Kriteria Risiko Berdasarkan *Pefindo Score*

Risk Grade	Pefindo Score	Probabilitas Gagal Bayar	Deskripsi
A1	740 - 900	0.00% - 0.78%	Very Low Risk
A2	726 - 739	0.79% - 1.07%	Very Low Risk
A3	713 - 725	1.08% - 1.44%	Very Low Risk
B1	701 - 712	1.45% - 1.89%	Low Risk
B2	689 - 700	1.90% - 2.48%	Low Risk
B3	677 - 688	2.49% - 3.25%	Low Risk
C1	665 - 676	3.26% - 4.24%	Average Risk
C2	653 - 664	4.25% - 5.52%	Average Risk
C3	641 - 652	5.53% - 7.15%	Average Risk
D1	620 - 640	7.16% - 11.12%	High Risk
D2	604 - 619	11.13% - 15.32%	High Risk
D3	574 - 603	15.33% - 26.57%	High Risk
E1	530 - 573	26.58% - 50.00%	Very High Risk
E2	251 - 529	50.01% - 99.99%	Very High Risk
E3	250	100.00%	Very High Risk

Berdasarkan hasil scoring Pefindo Biro kredit, memiliki nilai **Pefindo Score: Minimal 677 (B3)**

5. Melakukan Survey/Kunjungan ke lokasi proyek untuk memastikan keberadaan proyek, dan dilakukan verifikasi, validasi, serta penilaian/appraisal jaminan oleh KJPP (jika diperlukan)
6. Melakukan Analisa Pembiayaan dan menginput data Scoring internal untuk memperoleh Rating Borrower, dengan ketentuan sbb:

Kriteria Risiko Berdasarkan Scoring Internal DSI (Template FRR)

DSI Analyst Scoring			Risk Grade	Deskripsi
1,00	-	1.29	AAA	Risiko sangat rendah
1,30	-	1.59	AA	Risiko rendah
1,60	-	1.99	A	Risiko cukup rendah
2,00	-	2,49	BBB	Risiko sedang
2,50	-	2.99	BB	Risiko hampir tinggi
3,00	-	3.49	B	Risiko agak tinggi
3,50	-	3.99	CCC	Risiko cukup tinggi
4,00	-	4.49	CC	Risiko tinggi
4,50	-	5.00	C/D	Risiko sangat tinggi/default

Berdasarkan hasil scoring DSI, memiliki nilai Rating: **Maksimal 2,49 (BBB)**

7. Rapat Komite Pembiayaan

Analyst mengajukan Nota Analisa dan Usulan Pembiayaan kepada Komite Pembiayaan, untuk dilakukan Persetujuan atau Penolakan terhadap Permohonan Borrower.

Anggota Komite Pembiayaan terdiri dari:

- Pemutus → Direktur Utama
- Pemutus → Direktur
- Pengusul → Analyst

Jika permohonan ditolak, maka akan diterbitkan Surat Penolakan Untuk Borrower.

Jika permohonan disetujui, maka akan di terbitkan Surat Persetujuan dan Penawaran Pembiayaan (SP3) untuk dilakukan *Crowdfunding* (Penggalangan Dana) Proyek.

8. Penyampaian SP3 dilakukan melalui surat elektronik (email), Informasi melalui Whatsapp, dan pengiriman surat secara fisik. Setelah calon borrower menyetujui dan mengembalikan SP3 maka mulai dilakukan penggalangan dana proyek.

9. Penggalangan Dana dilakukan sesuai dengan jangka waktu, dan setiap dana yang terhimpun disimpan pada rekening escrow.

10. Setelah penggalangan dana terhimpun, maka dilakukan akad dan pencairan.